

HUBUNGAN PERAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU DALAM MELAKSANAKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BALITA DI KELURAHAN KALINYAMAT KULON KOTA TEGAL

Millatun Nafidah¹, Susi Muryani², Khodijah³

^{1,2,3}, Prodi Studi S-1 Keperawatan dan Ners, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi
Email: millafida@gmail.com

Abstrak

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit yang harus dipenuhi terutama pada masa bayi. Kebutuhan dasar anak secara alamiah harus dipenuhi oleh orang tua terutama ibu. Selain itu dukungan keluarga terutama suami juga berperan penting dalam memotivasi ibu untuk melaksanakan imunisasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada balita di Kelurahan Kalinyamat Kulon Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 11 bulan-5 tahun sebanyak 76 responden dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan uji statistik *Chi Square* menunjukkan hasil $p=0,000<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar di Kelurahan Kalinyamat Kulon Kota Tegal. Berdasarkan hasil penelitian ini, orang tua terutama suami disarankan untuk ikut berperan aktif dalam upaya pemeliharaan kesehatan anak melalui pemberian imunisasi dasar sesuai jadwal.

Kata kunci: imunisasi dasar, peran suami, kepatuhan ibu

RELATIONSHIP OF HUSBAND'S ROLES WITH MOTHER COMPLIANCE IN IMPLEMENTING COMPLETE BASIC IMMUNIZATION ON CHILDREN IN KALINYAMAT KULON TEGAL CITY

Immunization is an attempt to actively boost a person's immunity against a disease that must be met, especially in infancy. The basic needs of children must naturally be met by parents, especially mothers. In addition, family support, especially husbands also play an important role in motivating mothers to implement basic immunization. The research aimed at knowing the relationship of husband's roles with mother compliance in implementing complete basic immunization on children in Kalinyamat Kulon Tegal City. This research used cross sectional method. Research samples in the research are parents whose children of 11 months-5 years old as many as 76 respondents and selected by purposive sampling. The results of the study with statistical chi square tests show the result $p=0,000<0,05$, hence can be concluded that there is significant relation between husband's roles with mother compliance in implementing complete basic immunization on children in Kalinyamat Kulon Tegal City. Based on the research, parents especially husbands are suggested to get active roles in effort to keep the children health, through giving basic immunization suitable with schedules.

Keywords: basic immunization, husband's roles, mother compliance

PENDAHULUAN

Kesehatan anak masih menjadi fokus perhatian masyarakat dunia. Hal ini dibuktikan dengan salah satu indikator ketiga dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030. Angka kematian neonatal sedikitnya 12 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian anak dibawah usia lima tahun sedikitnya 25 per 1000 kelahiran hidup (*United Nations*, 2015). Di Indonesia, lebih dari 1,4 juta anak tiap tahun meninggal dunia karena berbagai penyakit seperti difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis dan polio¹. Melalui program imunisasi diharapkan anak terlindungi dan terbebas dari penularan atau serangan penyakit yang menimbulkan kecacatan atau kematian².

Keberhasilan dari program imunisasi bukan hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua³. Orang tua merupakan kunci dalam menjaga dan merawat anak. Anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat baik fisik maupun mental tergantung pada orang tua. Hal ini tak lepas dari pengetahuan dan sikap orang tua terutama ibu dalam memberikan imunisasi.

Penelitian sebelumnya oleh⁴, menemukan bahwa dukungan suami/keluarga memiliki peran penting bagi ibu dalam melaksanakan imunisasi pada anaknya. Peran seorang suami sangat penting dan menentukan, dikarenakan sebagian besar daerah di Indonesia memiliki sosial budaya bahwa pengambilan keputusan rumah tangga adalah pihak suami. Sebagai kepala keluarga, diharapkan seorang suami mampu memberikan pengasuhan dan perlindungan yang baik untuk keluarganya. Disamping itu, suami juga terlibat aktif dalam semua aspek rumah tangga serta perawatan anak⁵.

Hasil survey yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara kepada sepuluh orang ibu yang mempunyai anak usia balita di Kelurahan Kalinyamat Kulon. Didapatkan sebanyak tiga dari sepuluh orang ibu mengatakan bahwa mereka tidak membawa anaknya imunisasi karena takut efek samping yang dialami anak setelah imunisasi seperti demam. Ibu juga mengatakan bahwa anak sebelumnya juga tidak diimunisasi dan masih sehat hingga saat ini.

Sebanyak dua ibu beralasan bahwa imunisasi diharamkan karena pernah mendengar bahwa imunisasi mengandung minyak babi. Sebanyak tiga ibu lainnya mengatakan tidak diperbolehkan oleh suami karena anaknya masih terlalu kecil dan khawatir anaknya menjadi sakit. Dari sepuluh ibu yang diwawancarai hanya dua ibu yang memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya.

Hal ini menunjukkan bahwa larangan suami menjadi salah satu faktor imunisasi dasar tidak diberikan lengkap. Padahal peran suami sangat penting dalam mendorong ibu memberikan imunisasi. Karena suami adalah pemimpin dalam rumah tangga, yang seharusnya mampu memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, pengetahuan dan saran kepada keluarganya. Oleh karena itu peran suami yang baik sangat diperlukan dalam mendukung program imunisasi⁶.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada balita di Kelurahan Kalinyamat Kulon Kota Tegal.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *korelasional* yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar pada balita. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dimana waktu pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan sesaat.

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita (usia 11 bulan-5 tahun) yaitu sebanyak 76 orang. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang memiliki balita usia 11 bulan sampai 5 tahun, ibu yang masih memiliki catatan KMS anak, ibu yang masih memiliki suami dan tinggal serumah serta ibu yang mampu baca tulis. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang tidak memiliki catatan KMS/hilang,

ibu yang tidak mampu baca tulis dan ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Kalinyamat Kulon Kota Tegal. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui peran suami dan lembar observasi Kartu Menuju Sehat (KMS) digunakan untuk mengetahui kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap.

HASIL PENELITIAN

Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi frekuensi hubungan peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap (n=76)

Peran suami	Kepatuhan dalam melaksanakan imunisasi dasar				X^2	<i>p Value</i>
	Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%		
Baik	4	53.9	1	1.3	34,506	0.000
Cukup	1	14.5	3	17.1		
Kurang	2	2.6	8	10.5		
Total	5	71.1	2	28.9		

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil analisis peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar di Kelurahan Kalinyamat Kulon didominasi oleh ibu dengan peran suami baik sebanyak 41 responden (53.9%), sedangkan 1 responden (1.3%) didapatkan tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar, padahal hasil kuesioner menunjukkan peran suami baik. Hasil uji korelasi *Chi square* diperoleh nilai *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar di Kelurahan Kalinyamat Kulon Kota Tegal.

PEMBAHASAN

Hubungan Peran Suami dengan Kepatuhan Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh hasil *p value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar pada anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa ibu dengan peran suami yang baik sebanyak 41 responden (97.6%) lebih patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar. Demikian juga sebaliknya, ibu dengan peran suami yang kurang diperoleh hasil 8 dari 10 responden yang dinyatakan tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar pada anak. Namun, dari penelitian tersebut terdapat pula 1 responden (4.5%) dengan peran suami baik tetapi tidak patuh melaksanakan imunisasi dasar.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner bahwa suami selalu memperhatikan anak, selalu menanyakan kondisi anak, suami juga sering mengingatkan ibu untuk membawa anaknya imunisasi. Namun menurut ibu sendiri, ia merasa khawatir dengan anaknya setelah anak diimunisasi. Sehingga meskipun suami sudah mengingatkan, ibu tidak membawa anaknya imunisasi karena merasa anaknya sehat. Dapat disimpulkan bahwa tidak hanya peran suami yang berperan, tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi diantaranya yaitu pengetahuan dan peran ibu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian⁷, tentang peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran ayah dengan status imunisasi. Ayah dengan peran yang buruk menyebabkan anak tidak diberikan imunisasi dasar yang lengkap. Pada penelitian ini mayoritas suami responden tidak berperan dalam pengambilan keputusan untuk memberikan imunisasi dasar pada anak. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor misalnya kurangnya pengetahuan suami akan pentingnya pemberian imunisasi dasar dan akibat jika anaknya tidak mendapatkan imunisasi dasar. Kesibukan suami dalam merealisasikan

perannya sebagai kepala keluarga dalam mencari dan menambah penghasilan untuk memenuhi keperluan keluarga sehari-hari.

Sebagai kepala keluarga, dukungan dan peran suami dalam kegiatan imunisasi sangat dibutuhkan yaitu dengan memberikan motivasi kepada ibu untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan imunisasi. Dorongan keluarga dalam hal ini suami sangat mempengaruhi pemberian imunisasi. Hal ini sesuai dengan penelitian⁸, yang menyatakan bahwa motivasi keluarga mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap pemberian imunisasi dasar, peran serta imunisasi dalam memberikan motivasi sedapat mungkin suami mengingatkan dan memberikan saran istrinya untuk memberikan imunisasi dasar.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, suami dengan kategori kurang sebanyak 10 responden (13.2%), salah satunya dikarenakan pengetahuan suami yang kurang baik tentang imunisasi dasar khususnya tentang manfaat dan tujuan dari imunisasi dasar menyebabkan kemampuan suami dalam memberikan edukasi kepada istrinya menjadi kurang. Seringkali tidak adanya keterlibatan suami memberikan edukasi mengakibatkan kurangnya informasi yang dimiliki seorang istri mengenai kesehatan. Pengetahuan suami tentang imunisasi dasar yang kurang disebabkan karena minimnya informasi dan kurangnya partisipasi suami dalam mengikuti penyuluhan kesehatan⁹.

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kalinyamat Kulon menunjukkan bahwa sebagian besar suami memiliki peran yang baik. Sehingga mampu memberikan dukungan dan informasi kepada ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada anak. Diantaranya yaitu suami selalu mengingatkan ibu tentang jadwal imunisasi dan memberikan waktunya untuk mengantar ke tempat pelayanan kesehatan. Peran suami dalam hal ini sangatlah penting, karena suami adalah keluarga inti dan orang yang paling dekat dengan ibu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran suami dengan kepatuhan ibu dalam melaksanakan

imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Kalinyamat Kulon.

SARAN

Bagi tenaga kesehatan diharapkan tidak hanya memberikan penyuluhan imunisasi kepada ibu saja namun penting pula diberikan kepada ayah, sehingga ayah dan ibu mempunyai pemahaman yang positif terhadap imunisasi. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi orang tua bahwa pemberian imunisasi dasar pada anak sangatlah penting bagi kesehatan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Kalinyamat Kulon yang telah memberikan ijin penelitian dan seluruh responden yang telah memberikan kontribusinya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

-
- ¹ Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2013). *Profil kesehatan 2013 Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan
 - ² IDAI. (2015). "Jadwal imunisasi anak dari 0-18 tahun". Retrieved March 20, 2017, from IDAI: <http://idai.or.id/wp-content/uploads/2014/04/Jadwal-Imunisasi-2014-lanscape-Final.pdf>.
 - ³ Atikah. (2010). *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 - ⁴ Ritonga, M. (2014). "Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada anak di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun". Retrieved March 14, 2017, from jurnal.usu.ac.id/index.php/kpkb/article/download/6879/480.
 - ⁵ Azwar. (2007). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
 - ⁶ Imavike. (2013). "Hubungan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar

dengan status imunisasi bayi di desa wilayah kerja Puskesmas Dringu Kabupaten Probolinggo”. Retrieved March 15, 2017, from <http://www.jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/download/22/41>.

- ⁷ Imavike. (2013). “Hubungan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi di desa wilayah kerja Puskesmas Dringu Kabupaten Probolinggo”. Retrieved March 15, 2017, from <http://www.jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/download/22/41>.
- ⁸ Efendi, R., Astuti, R.D. dan Pusparina, I. (2010). “Hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi dasar: Kalimantan Selatan”.
- ⁹ Nomleni, M., Emawati & Mato, R. (2014). “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD pada Ibu Post Partum Normal di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* Volume 4 No. 4 Tahun 2014.